



## INTISARI

Manusia masa kini cenderung senang berkumpul, bertatap muka, berbincang, dan bersantai di restoran. Mereka mencari suasana yang berbeda dari rutinitas yang dilakukan setiap hari. Sebuah restoran agar dapat bersaing harus memiliki karakteristik yang dapat menarik perhatian pengunjung. Ruang yang telah dirancang tidak dapat memenuhi fungsinya dengan baik apabila tidak disediakan akses pencahayaan. Di sisi lain, warna interior bangunan memberikan dampak terhadap aspek pemasaran restoran. Untuk mendapatkan karakteristik restoran berdasarkan pencahayaan dan warna pada dinding yang sesuai, sangat diperlukan riset mengenai efek pencahayaan dan warna pada dinding pada karakter restoran. Penelitian ini menggunakan metode ekperimental dengan menggunakan simulasi *software* DIALux evo. Hasil penelitian divalidasi dengan penyebaran kuisisioner kepada 73 mahasiswa jurusan Arsitektur menggunakan metode *semantic differential*. Evaluasi dilakukan terhadap 15 setting pengaturan pencahayaan. Hasilnya menunjukkan bahwa pengaturan *downlight*, *uplight*, *spotlight* dan pemilihan warna netral, dingin dan hangat pada dinding ruang makan di restoran dapat mempengaruhi impresi yang berbeda-beda pada pengunjung. Faktor *evaluative* tidak memiliki pengaruh terhadap impresi responden yang berada pada ruang makan di restoran dengan adanya perubahan penataan pencahayaan. Sedangkan perbedaan warna pada dinding dapat memberi impresi *evaluative*, *perceptual clarity*, *spaciousness*, *spatial complexity*, dan *formality* yang berbeda yang dapat dirasakan responden jika rata-rata memiliki *luminance* diatas 5 cd/m<sup>2</sup>.

Kata kunci: Pencahayaan buatan, Warna, Restoran, Impresi, Eksperimental, *Semantic differential*.



## ABSTRACT

People these days love to meet each other, to chat, and relax in the restaurant. They seek a different atmosphere from the daily routine. In order to compete, a restaurant must have characteristics that can attract the attention of visitors. Space that has been designed, can't fulfill its function properly if lighting is not good. On the other hand, the interior color of the building has an impact on the marketing aspect of the restaurant. To get the characteristics of the restaurant based on the lighting and color on the wall accordingly, it is necessary to research the effects of lighting and color of the walls on the restaurant characters. This research uses experimental method using DIALux evo software simulation. The results were validated by distributing questionnaires to 73 students majoring in Architecture using semantic differential method. Evaluation was performed on 15 lighting settings. The results show that setting downlight, uplight, spotlight and neutral, cold and warm color choices on restaurant dining walls can affect different impressions of visitors. The evaluative factor does not have an effect on the respondent's impression that is in the restaurant dining room with the change of lighting arrangement. While the color difference in the wall can give an impression of evaluative, perceptual clarity, spaciousness, spatial complexity, and different formality can be felt by respondents if the average luminance is above 5 cd/m<sup>2</sup>.

Keywords: Artificial Lighting, Restaurant, Impression, Experimental, Semantic differential.